

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran secara berkembang dan menyeluruh, dengan menggunakan penjasorkes sebagai media untuk mendorong kemampuan fisik, keterampilan motoric, dan penghayatan nilai. Pendidikan jasmani yaitu salah satu cara untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa dapat mengembangkan potensinya secara aktif. Penjasorkes adalah salah satu aktivitas yang menyenangkan bagi siswa. Karena didalam kegiatan mengajar penjasorkes megandung beberapa unsur diantaranya keterampilan gerak, teknik strategi permainan dan olahraga, serta membiasakan siswa untuk menggunakan pola hidup sehat.

Menurut Fuad Ihsan (2008 :1), pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.

Sedangkan di dalam GBHN tahun 1973 (Fuad Ihsan, 2003 : 5), “Pendidikan pada hakekatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah serta berlangsung seumur hidup.

Dari sudut pandang definisi masing masing, Pendidikan Jasmani dapat diartikan berbagai ungkapan dan kalimat. Namun pada hakekatnya sama, yang disampaikan harus bermakna dan jelas, bahwa Pendidikan Jasmani menggunakan alat fisik untuk mengembangkan kebutuhan manusia. Oleh karena itu, Pendidikan Jasmani seperti ini harus dapat memperbaiki tubuh dan pikiran sehingga mempengaruhi seluruh aspek kehidupan dan jiwa seseorang. Pendekatan jiwa holistic ini mencakup penekanan pada ketiga bidang Pendidikan. Psikomotor, Kognisi dan Emosi.

Tujuan yang ingin dicapai melalui Pendidikan Jasmani yaitu dengan mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Namun Pendidikan Jasmani pada dasarnya yaitu pendidikan melalui aktivitas jasmani, dimana aktivitas jasmani tersebut telah mencakup keterampilan dan perkembangan gerak pada siswa dari berbagai cabang olahraga salah satunya permainan bola voli.

Bola voli menurut batasan dari Peraturan Permainan PBVSI (2002: 7) adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dalam setiap lapangan dipisahkan oleh sebuah net. Dengan tujuan melewati bola diatas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan, dan mencegah usaha yang sama dari lawan.

SMAN 1 TAMAN merupakan sekolah favorit di daerah Kecamatan Taman. Tidak hanya aspek akademik saja yang ditekankan, namun aspek non akademik pun tidak luput dari perhatian dari sekolah ini. Maka tidak salah apabila dibidang non akademik di sekolah ini cukup diperhitungkan di wilayah Sidoarjo. Sudah terdapat banyak kejuaraan yang diperoleh dari aspek akademik dan non akademik di sekolah ini. Tetapi permainan bola voli di sini kurang mendapatkan perhatian dan minat dari siswa. Oleh sebab itu harus terdapat perhatian khusus dari pihak sekolah untuk membuat ekstrakurikuler bola voli SMAN 1 TAMAN ini menjadi berprestasi.

Dengan permasalahan tersebut dapat memberikan sinyalmen khusus untuk segera berkonsentrasi pada ekstrakurikuler bola voli di SMAN 1 TAMAN menjadi terarah dan terorganisir. Mulai dari menyelenggarakan lomba bola voli antar kelas untuk mengetahui seberapa minat dan antusias siswa dari lomba ini. Dan mulai memberikan fasilitas dan pelatih untuk siswa yang murni berminat tanpa ada kemampuan khusus hingga siswa yang sudah mendapatkan bimbingan belajar eksternal. Ini merupakan masalah yang harus segera diselesaikan.

Dalam Bola Voli terdapat beberapa teknik dasar yaitu overpass, passing, serve, blocking, dan smashing. Semua teknik ini perlu dan penting untuk siswa bisa menguasainya. Sebagai dasar untuk melakukan latihan, siswa harus mengenal passing terlebih dahulu.

Bola voli dapat dikategorikan ke dalam olahraga yang ringan

dan menyenangkan. Tetapi di SMAN 1 TAMAN ini, para siswanya tidak merasakan keringanan dan kesenangan pada waktu bermain bola voli. Hal ini terlihat karena kurang terdapat minat siswa pada ekstrakurikuler bola voli ini. Faktor lain yang menyebabkan siswa kurang tertarik dengan olahraga bola voli selama proses pembelajaran yang diberikan oleh guru adalah media yang digunakan dan tidak adanya variasi pembelajaran yang diberikan pada praktek permainan bola voli, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan yang akhirnya mengurangi minat siswa untuk bermain bola voli.

Media merupakan kata jamak dari medium, berasal dari bahasa latin yang berarti perantara atau pengantar. Pengertian ini selanjutnya menurunkan berbagai definisi media seperti yang dikatakan AET (*Association for Education and Communication Technology*) mendefinisikan media sebagai bentuk yang dipergunakan untuk memproses penyaluran informasi. Sedangkan menurut NEA (*National Education Association*) mendefinisikan media adalah segala hal yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta perantarnya untuk kegiatan tersebut.

Dalam proses pembelajaran berperan sangat penting untuk menuju kesuksesan dan keberhasilan dalam sebuah pembelajaran, Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Baik interaksi dengan langsung maupu tidak langsung dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Karena merancang sebuah rencana proses pembelajaran sudah sepatutnya dilakukan seorang guru.

Model pembelajaran yaitu sebuah rencana yang dimanfaatkan untuk merancang pengajaran. Di dalam model pembelajaran terdapat sebuah strategi pengajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan instruksional, contohnya yaitu manajemen kelas, pengelompokkan siswa dan penggunaan alat bantu pengajaran.

Melihat dari permasalahan di atas, peneliti ingin melakukan modifikasi permainan bola voli untuk meningkatkan minat siswa dalam bermain bola voli kemudian modifikasi tersebut diterapkan pada siswa SMA N1 TAMAN.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti akan merumuskan suatu permasalahan yaitu Bagaimana Modifikasi Permainan Bola Voli Agar Dapat Meningkatkan Minat Bermain Bola Voli Siswa SMAN 1 TAMAN.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Modifikasi Permainan Bola Voli Agar Dapat Meningkatkan Minat Siswa SMAN 1 TAMAN.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan diatas, diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Bagi Peneliti

- a) Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi sarjana (S1) pada Fakultas Pedagogik Jurusan Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Adibuana Surabaya.
- b) Untuk mengetahui dari hasil penelitian ini yaitu menerapkan model modifikasi permainan bola voli.
- c) Dapat mengetahui tentang hasil dari penulisan karya ilmiah.

2. Bagi Guru Penjasorkes

- a) Dari penelitian ini agar siswa lebih bersemangat bermain voli yaitu dengan dapat menyajikan suatu model pembelajaran.
- b) Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi saah satu rujukan guru penjasorkes untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang terkait di SMAN 1 TAMAN